

Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Self-Efficacy dan Penguasaan Soft Skill terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntansi pada Siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan

Fifin Farohah ^{1*}, Agung Listiadi ²

^{1,2} Universitas Negeri Surabaya Jawa Timur, Indonesia

* fifin.21019@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Urgensi Penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) terhadap minat berkarir siswa jurusan akuntansi, 2) pengaruh *self-efficacy* terhadap minat berkarir siswa, 3) pengaruh penguasaan *soft skill* terhadap minat berkarir siswa, dan 4) pengaruh PKL, *self-efficacy*, dan *Soft Skill* secara simultan terhadap minat berkarir di bidang akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh PKL, *Self-Efficacy* dan penguasaan *soft skill* terhadap minat berkarir. Siswa Akuntansi Kelas XII dari SMK Negeri 1 Lamongan yang sudah mengikuti program magang adalah subjek dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal untuk mengetahui pengaruh Praktik Kerja lapangan, *Self-Efficacy* dan Penguasaan *Soft Skill* terhadap Minat Berkarir di bidang akuntansi. desain ini dipilih karena sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada hubungan antar variable. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 69 siswa dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala likert. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berkarir siswa. Namun secara individu, hanya *self-efficacy* yang memberikan pengaruh signifikan terhadap minat berkarir dibidang akuntansi, sedangkan PKL dan *Soft Skill* tidak memberikan pengaruh signifikan. Kesimpulan penelitian ini bahwa secara simultan variabel Praktik Kerja Lapangan, *Self-efficacy* dan Penguasaan *Soft Skill* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang akuntansi pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. Naun demikian, secara persial hanya variabel *self-efficacy* yang menunjukan pengaruh signifikan terhadap minat berkarir, sedangkan variabel praktik kerja lapangan dan penguasaan *soft skill* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasi bahwa keyakinan diri siswa merupakan faktor psikologis yang dominan dalam membentuk aspirasi karir dibidang akuntansi.

Keywords: *Praktik Kerja Lapangan, Self-efficacy, Penguasaan Soft Skill, Minat Berkarir, Siswa SMK*

Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah tempat di mana siswa belajar dan menerima pengetahuan untuk mengembangkan keterampilan mereka secara khusus untuk dipersiapkan memasuki dunia kerja. Menghasilkan lulusan dengan keterampilan khusus yang siap memasuki profesi dan memenuhi permintaan pasar kerja merupakan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), seperti yang tertuang melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2018, sehingga siswa menguasai kemampuan kompetensi dibidang

keahlian dan kewirausahaan, yang akan membantu memenuhi tuntutan pasar tenaga kerja maupun melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai kejuruannya (Puspitasari & Bahtiar, 2022).

Lulusan vokasi Sekolah Menengah diharapkan dapat segera bekerja setelah menyelesaikan pendidikannya. Akan tetapi pada kenyataannya ternyata tidak demikian. Dilihat dari Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang dirilis 05 November 2024 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) di Indonesia terdapat angka pengangguran di Provinsi Jawa Timur lulusan SMK menunjukkan sebesar 6,81%. Angka pengangguran terbuka baik di tingkat nasional maupun daerah sebagian besar Indonesia didominasi oleh lulusan SMK. Tingginya tingkat pengangguran lulusan SMK menjadi fenomena yang ironis dan mengkhawatirkan (Dinita et al., 2024). Padahal, salah satu tujuan utama dari pendidikan vokasi adalah untuk memberikan siswa kemampuan yang siap pakai agar dapat langsung masuk ke dunia kerja (Habibah & Dwijayanti, 2023). Sebagian besar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan bekerja dibidang yang tidak selaras dengan program keahlian yang dipelajari di sekolah hal ini dikarenakan ketidaksesuaian antara keterampilan yang diajarkan di SMK dengan tuntutan pasar kerja (Amelia et al., 2025). Siswa Sekolah Menengah Kejuruan sering kesulitan untuk memutuskan mengembangkan karir untuk masa depan dikarenakan siswa tidak memikirkan keterampilan, minat dan kepribadiannya saat memilih karir (Harsantik et al., 2025).

SMK Negeri 1 Lamongan sebagai sekolah pendidikan vokasi untuk menghasilkan siswa yang siap memasuki dunia kerja sesuai jurusannya. Namun banyak siswa yang kurang menunjukkan minat berkarir sesuai dengan jurusan yang siswa pelajari. SMK Negeri 1 Lamongan ini memiliki salah satu program keahlian atau jurusan yaitu Akuntansi yang membekali siswa untuk memiliki kemampuan mengolah angka dan keuangan baik dalam perusahaan maupun sebagai wirausaha. Hasil survei awal terhadap kelas XII dengan 30 siswa Akuntansi di SMK Negeri 1 Lamongan menunjukkan bahwa 50% siswa memiliki ketertarikan untuk bekerja dibidang akuntansi, ketertarikan didorong oleh keinginan untuk melanjutkan pendidikan di bidang akuntansi, ketertarikan terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan keuangan, serta keyakinan bahwa profesi ini memiliki prospek yang menjanjikan. Selain itu, mereka juga merasa pembelajaran akuntansi di sekolah memberikan manfaat yang nyata, sehingga meningkatkan minat karir mereka. Di sisi lain, terdapat 50% siswa yang menyatakan tidak tertarik untuk bekerja dibidang akuntansi. Alasan siswa kurang berminat di akuntansi dikarenakan kurangnya ketertarikan terhadap aktivitas perhitungan dan pencatatan keuangan, keinginan untuk mengeksplorasi bidang pekerjaan lain, serta beberapa siswa beranggapan bahwa akuntansi merupakan bidang yang kompleks dan membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi. Hal ini menjadi tantangan bagi sekolah karena relevan dengan misi sekolah untuk meningkatkan kualitas lulusan dengan memperhatikan penguasaan kompetensi.

Zaman sekarang ini dunia kerja semakin kompetitif dan tantangan dalam dunia pendidikan sangat kompleks, salah satu tantangan yang dimiliki siswa yakni ketidaksesuaian antara pemilihan jurusan berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki siswa. Tidak sedikit siswa yang memilih jurusan dengan mengikuti teman-temannya tanpa mempertimbangkan potensi diri dalam jangka panjang, sehingga siswa menjadi bingung dalam merencanakan karirnya (Khoiroh & Prajanti, 2018).

Minat berkarir siswa memiliki keinginan yang kurang dan mengkhawatirkan. Banyak siswa yang memilih berkarir tidak sesuai dengan jurusannya setelah lulus sekolah (Nurhayati & Kusmuriyanto, 2019). Tidak adanya pekerjaan yang tersedia untuk jumlah pencari kerja, ketidaksesuaian latar belakang dengan jenis pekerjaan yang tersedia. ini dapat dilihat dari kebutuhan mendesak untuk mendapatkan pekerjaan, terlepas dari latar belakang pendidikan.

Selain itu, pemikiran negatif terhadap akuntansi yang kerap kali dianggap sebagai aktivitas yang membosankan dan tidak menarik. Menurut Penelitian, persepsi yang minus dapat menjadikan minat siswa yang rendah untuk berkarir sebagai akuntan, sehingga menyebabkan kekurangan tenaga kerja di bidang ini (Rahmayanti et al., 2018).

Selain dalam pembelajaran di kelas siswa dapat melatih keterampilan melalui Program Praktik Kerja Lapangan pada SMK. Kualitas serta relevansi praktik kerja Lapangan (PKL) berkontribusi terhadap minat berkarir di bidang akuntansi (Kartika, 2021). Praktik Kerja Lapangan (PKL) membekali siswa untuk mengasah pengalaman dalam lingkungan kerja praktis dalam dunia praktik. Dengan pengalaman PKL membantu siswa melatih keterampilan manajemen dalam situasi nyata dan meningkatkan minat mereka dalam memasuki dunia kerja (Indriani & Jahani, 2024). Selain itu, jika pengalaman praktik Kerja Lapangan mereka tidak menggambarkan lingkungan kerja yang sebenarnya siswa tidak termotivasi untuk bekerja di bidang ini. Siswa merasa tidak siap dan tidak percaya diri untuk bekerja di bidang akuntansi jika merasa tidak memiliki banyak pilihan tugas dan tidak memiliki dukungan dari mentor mereka selama PKL. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang mengungkapkan Praktik Kerja Lapangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir (Ismoyo & Wahjudi, 2023). Pendapat ini diperkuat dengan penelitian yang menyatakan praktek kerja di sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkarir siswa (Rusdarti & Ambarwati, 2020). Namun penelitian lain menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat karir, dikarenakan terdapat perbedaan generasi responden dan terdapat indikator satu yang memilih nilai terendah diantara indikator lainnya (Zain & Jeniar, 2020).

Self-efficacy atau keyakinan diri siswa juga memiliki kontribusi utama dalam menentukan pilihan karir siswa. *Self efficacy* dalam meningkatkan keyakinan diri pada kemampuan yang cenderung lebih percaya diri untuk mendalami pilihan karir dan membuat keputusan yang tepat dalam mencapai karir yang diminati (Sentinuwo et al., 2025). Jika siswa memiliki keyakinan diri yang tinggi maka pemilihan minat berkarir akan tinggi pula. Meskipun siswa memiliki pengalaman pendidikan yang relevan jika mereka merasa kurang yakin terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas akuntansi, siswa cenderung menghindari karir tersebut. Keyakinan bisa terbentuk melalui pengalaman pribadi dalam menyelesaikan tugas sehingga bisa memotivasi siswa untuk menyelesaikan tantangan dalam mengejar karir di bidang tersebut (Fauziana, 2022). Hal ini selaras dengan penelitian bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir (Wahyuni & Oktarina, 2019). Namun, berbeda dengan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap minat berkarir (Rusdarti & Ambarwati, 2020). Dikarenakan semakin sedikit *self-efficacy* yang dimiliki seseorang seseorang sebagai langkah berkarir pada bidang tersebut, mengakibatkan minat menjadi semakin rendah seseorang dalam berkarir di bidang tersebut.

Minat kerja juga dapat dipengaruhi oleh keterampilan siswa. Keterampilan ini yang dimaksud adalah penguasaan *Soft Skill* yang dimiliki oleh siswa. *Soft skill* merupakan kemampuan yang diperlukan oleh setiap orang untuk melancarkan karir yang diinginkan, dalam *soft skill* mengacu pada sikap seseorang dan interpersonal yang dibutuhkan untuk mengoptimalkan, menumbuhkan dan mengembangkan kinerja seseorang (Yuliantini et al., 2022). Siswa yang memiliki *soft skill* yang baik cenderung lebih percaya diri dan lebih siap menghadapi pekerjaan di dunia kerja. Tetapi ketidakmampuan penguasaan *soft skill* membuat siswa kurang menumbuhkan minat karir yang baik. Oleh karena itu, pengembangan *soft skill* harus menjadi prioritas dalam pendidikan untuk membekali generasi masa depan menghadapi

tantangan di masa depan. Hal ini selaras dari penelitian menyatakan penguasaan soft skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat karir dalam memasuki dunia kerja (Zulfirista & Bn, 2023).

Berdasarkan masalah dan *research gap* diatas sebagian besar penelitian sebelumnya telah meneliti Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Self-Efficacy* dan Penguasaan *Soft skill* memiliki pengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa. Namun, secara khusus belum ada penelitian yang meneliti ketiga faktor tersebut secara simultan dapat mempengaruhi minat berkarir dibidang akuntansi siswa akuntansi. Selain itu, penelitian mengenai minat berkarir dibidang akuntansi lebih banyak dilakukan di tingkat perguruan tinggi, sehingga literatur siswa SMK masih minim. Dengan demikian, pelaksanaan penelitian menjadi hal yang krusial agar mengisi literatur yang kurang dan membantu mengembangkan pendidikan di SMK.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bertujuan untuk meneliti “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Self-Efficacy* dan Penguasaan *Soft Skill* terhadap Minat Berkarir di Bidang Akuntansi pada Siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan”. Hasil dalam penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan dalam membuat strategi pendidikan yang lebih fokus pada kebutuhan dunia kerja. Sehingga lulusannya dapat bersaing dan andil secara optimal di dunia kerja. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada analisis simultan antara Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Self-Efficacy*, dan Penguasaan *Soft Skill* terhadap minat berkarir di bidang akuntansi, yang sebelumnya belum banyak dikaji secara bersama dalam satu model penelitian. Selain itu, fokus penelitian pada siswa SMK Akuntansi, khususnya di SMK Negeri 1 Lamongan, memberikan kontribusi literatur baru yang selama ini didominasi oleh penelitian pada tingkat perguruan tinggi.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif kausal. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjawab rumusan masalah yang berfokus pada pengaruh antar variabel, khususnya pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Self-Efficacy*, dan Penguasaan *Soft Skill* terhadap Minat Berkarir di bidang akuntansi. Desain asosiatif kausal memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat secara empiris melalui data yang dikumpulkan dari responden.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Akuntansi di SMK Negeri 1 Lamongan pada tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 69 siswa. Karena jumlah populasi relatif kecil dan masih dapat dijangkau sepenuhnya, maka teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Teknik ini memungkinkan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel, sehingga hasil penelitian diharapkan memiliki tingkat generalisasi yang tinggi terhadap kelompok yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang disusun berdasarkan skala Likert lima poin, mulai dari “sangat tidak setuju” hingga “sangat setuju”. Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator teoritis dari masing-masing variabel penelitian, seperti indikator keterampilan dalam dunia kerja untuk variabel PKL, kepercayaan diri terhadap kemampuan menyelesaikan tugas untuk *self-efficacy*, serta sikap interpersonal dan komunikasi untuk variabel *soft skill*. Sebelum digunakan dalam pengumpulan data utama, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya agar data yang dihasilkan memenuhi standar ilmiah.

Data yang telah terkumpul dari seluruh responden kemudian dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). SPSS dipilih karena memiliki kemampuan analisis statistik yang komprehensif serta memudahkan pengolahan data kuantitatif dengan berbagai jenis uji statistik yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Penggunaan SPSS bertujuan untuk memastikan bahwa pengolahan data dilakukan secara objektif, akurat, dan sesuai dengan kaidah analisis statistik.

Tahapan analisis data diawali dengan analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik umum dari data setiap variabel. Analisis ini mencakup nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum dari variabel-variabel seperti Praktik Kerja Lapangan, *Self-Efficacy*, Penguasaan *Soft Skill*, dan Minat Berkarir. Hasil analisis deskriptif ini memberikan gambaran awal mengenai sebaran data dan kecenderungan jawaban responden. Setelah itu, dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap analisis regresi linear berganda. Tiga jenis uji yang digunakan adalah uji normalitas, untuk memastikan data berdistribusi normal; uji multikolinearitas, untuk memastikan tidak terjadi hubungan yang terlalu tinggi antar variabel independen yang dapat mempengaruhi validitas model; serta uji linearitas, guna memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linier. Ketiga uji ini penting untuk memenuhi syarat statistik dalam model regresi dan untuk menjamin bahwa hasil analisis dapat diinterpretasikan dengan tepat.

Analisis utama dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Teknik ini digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari Praktik Kerja Lapangan, *Self-Efficacy*, dan Penguasaan *Soft Skill* terhadap Minat Berkarir di bidang akuntansi. Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Sementara itu, uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Selanjutnya, dilakukan perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar proporsi variabel dependen (minat berkarir) dapat dijelaskan oleh kombinasi ketiga variabel independen dalam model regresi. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa model memiliki daya prediktif yang baik terhadap minat berkarir siswa.

Berdasarkan serangkaian tahapan analisis ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan empiris yang valid dan reliabel. Temuan tersebut diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pendidikan kejuruan, khususnya dalam meningkatkan minat siswa untuk berkarir di bidang akuntansi sesuai dengan kompetensi yang telah dimiliki selama di bangku SMK.

Hasil

Hasil Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif diterapkan untuk menggambarkan pola distribusi data serta nilai-nilai sentral dari setiap variabel yang diteliti. Dapat dilihat dari tabel 1 Analisis statistik deskriptif menunjukkan hasil sebagai berikut.

Table 1. Hasil uji statistik deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Praktik Kerja Lapangan	69	52.00	80.00	67.8696	7.68672
Self-Efficacy	69	37.00	60.00	50.5217	6.26054

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penguasaan Soft Skill	69	62.00	100.00	84.0870	10.75494
Minat Berkarir	69	41.00	80.00	63.4783	9.67503
Valid N (listwise)	69				

Hasil tabel 1. analisis deskriptif sesuai data tersebut, dapat diperoleh gambaran distribusi data peneliti yang menunjukkan Variabel Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki sebanyak 69 responden siswa, nilai minimum tercatat sebesar 52, sementara nilai maksimum mencapai 80, dengan standar deviasi 7,69 dan rata-rata 67,87. Variabel *self-efficacy* diperoleh nilai minimumnya 37,00 dan nilai maksimum mencapai 60,00. Skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 50,52 dan standar deviasi 6,26. Variabel penguasaan soft skill memiliki nilai minimum sebesar 62,00, nilai maksimum 100,00, dan standar deviasi 10,75 dengan rata-rata skor sebesar 84,09. Variabel minat berkarir memiliki nilai minimum 41,00 dan maksimum 80,00, rata-rata 63,48 dengan standar deviasi sebesar 9,68

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah model regresi memenuhi asumsi distribusi normal. Berikut hasil uji normalitas.

Table 2. Hasil uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.81996068
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.077
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Nilai signifikansi bisa dilihat dalam tabel 2. tersebut menunjukkan $0,200 > 0,05$. Hal tersebut bisa disimpulkan dari data yang diperhitungkan dalam penelitian ini menunjukkan pola distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dipakai untuk mencari tahu apakah suatu data memiliki gejala multikolinearitas atau kesamaan variabel. Berikut hasil uji normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.636	7.805			
Praktik Kerja Lapangan	.057	.186	.045	.349	2.868
Self-Efficacy	.848	.215	.549	.393	2.544
Penguasaan Soft Skill	.144	.129	.161	.373	2.682

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Hasil tabel 3, pengelolaan data dari tabel yang tertera diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerane pada setiap variabel > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dapat diambil kesimpulan bahwa setiap variabel yang menjadi fokus penelitian ini tidak terikat dengan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas, digunakan untuk melakukan uji apakah suatu distribusi data memiliki gejala heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas.

Tabel 4. hasil uji heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	2.014	4.968		.405	.687
Praktik Kerja Lapangan	.056	.119	.095	.468	.641
Self-Efficacy	-.233	.137	-.325	-1.702	.094
Penguasaan Soft Skill	.132	.082	.316	1.611	.112

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji heteroskedastisitas pada tabel 4. tersebut, menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang terdapat pada variabel Praktik kerja Lapangan, Self-Efficacy, dan Penguasaan Soft Skill > 0,05 sehingga dapat diambil kesimpulan data tersebut tidak ditemukan adanya gejala heteroskedastisitas.;

Hasil Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi, langkah selanjutnya dalam penelitian ini melakukan uji hipotesis melalui analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan Untuk memahami arah serta tingkat pengaruh yang dimiliki variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linier berganda

Tabel 5. Hasil analisis regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	4.636	7.805		.594	.555
Praktik Kerja Lapangan	.057	.186	.045	.305	.762
Self-Efficacy	.848	.215	.549	3.935	.000
Penguasaan Soft Skill	.144	.129	.161	1.122	.266

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

Hasil uji tabel 5. menunjukkan bahwa model regresi yang diperoleh adalah $Y = 4,636 + 0,057X_1 + 0,848X_2 + 0,144X_3$. hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa hanya variabel Self-efficacy (X2) yang berpengaruh terhadap minat berkarir, dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan koefisien 0,848 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sementara praktik kerja lapangan (X1) dan penguasaan soft skill (X3) tidak berpengaruh signifikan, masing-masing dengan nilai signifikansi 0,762 dan 0,266 ($> 0,05$).

Hasil uji F dan nilai R Square dalam model regresi berganda diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3202.411	3	1067.470	21.938	.000 ^b

Residual	3162.807	65	48.659
Total	6365.217	68	

a. Dependent Variable: Minat Berkarir

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Soft Skill, Self-Efficacy, Praktik Kerja Lapangan

Hasil analisis regresi berganda pada table 6 menunjukkan data bahwa yang terkait dengan dependent variable yaitu minat berkarir, dan predictors yaitu penguasaan *soft skill*, *self-efficacy*, dan praktik lapangan kerja

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 ^a	.503	.480	6.97557

a. Predictors: (Constant), Penguasaan Soft Skill, Self-Efficacy, Praktik Kerja Lapangan

Data hasil tabel 7 tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir siswa. Nilai *Rsquare* 0,503 menunjukkan bahwa 50,3% variasi minat berkarir dapat dijelaskan oleh model ini, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain diluar penelitian

Pembahasan

Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy, dan Penguasaan Soft Skill terhadap Minat Berkarir

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang dilanjutkan dengan uji anova diperoleh tingkat signifikan 0,00. Temuan ini menunjukkan nilai signifikan yang kurang dari 0,05, maka secara simultan Praktik Kerja Lapangan, Self-efficacy, dan penguasaan Soft Skill secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir di bidang akuntansi siswa akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. Pada pengujian hipotesis pertama berarti menolaknya H_0 dan diterimanya H_a .

Temuan dalam penelitian ini mendukung pandangan pada teori kognitif sosial yang menekankan bahwa sebagian besar proses belajar individu terjadi dalam konteks sosial, pengamatan perilaku orang lain dapat membantu memperoleh berbagai pengalaman, norma, keterampilan, strategi, keyakinan, dan pola perilaku yang dapat mempengaruhi perkembangan dirinya. Hal ini didukung dengan penelitian yang menyatakan tingkat *self-efficacy* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir (Takhwil & Novrita, 2025). Siswa yang mempunyai tingkat *self efficacy* yang kuat lebih cenderung optimis dan mantap dalam menentukan pilihan karir, termasuk di bidang akuntansi. Selain itu, hasil ini diperkuat dengan penelitian dari yang mengungkapkan bahwa praktik kerja lapangan memberi pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkarir (Triani & Arief, 2016). Praktik kerja lapangan memungkinkan siswa mendapatkan pengalaman nyata di dunia industri sehingga, memiliki kontribusi penting dalam pembentukan persepsi dan ketertarikan siswa dalam memilih karir.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian *soft skill* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir (Wahyuningsih & Yulianto, 2020). Siswa dengan kemampuan softskill yang baik cenderung lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja dan lebih tertarik untuk berkarir dalam bidang yang relevan dengan kompetensinya. Dalam penelitian ini secara keseluruhan ketiga variabel independen secara bersama-sama

mempengaruhi minat berkarir dibidang akuntansi siswa akuntansi. hasil ini menjadi bukti bahwa pendekatan pembelajaran vokasional yang menekankan pengalaman nyata, penguatan psikologis dan keterampilan interpersonal sangat relevan dan efektif dalam membentuk siswa terhadap dunia kerja, khususnya dibidang akuntansi. Sekolah dan pihak industri perlu meningkatkan kualitas kerja sama dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan serta memperkuat program pengembangan soft skill dan kepercayaan diri siswa sebagai bagian dari strategi peningkatan pemilihan karir siswa.

Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berkarir

Berdasarkan temuan uji regresi linier berganda, mengindikasikan bahwa variabel Praktik kerja Lapangan memiliki koefisien regresi sebesar 0,057 dengan nilai signifikan sebesar 0,762. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, sehingga hasil tersebut memperlihatkan jika Praktik Kerja Lapangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir pada bidang akuntansi siswa akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. Keputusan yang diambil pada hipotesis kedua adalah menolak H_a (Hipotesis alternatif) dan menerima H_0 (Hipotesis Nol).

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa meskipun praktik kerja lapangan memiliki hubungan positif dengan minat berkarir, pengaruhnya belum cukup kuat untuk dinyatakan signifikan. Padahal secara teoritis praktik kerja lapangan mempunyai peran penting untuk menumbuhkan kesiapan dan minat siswa terhadap dunia kerja. PKL tidak hanya memperoleh pengalaman langsung tetapi juga memiliki kesiapan mental dalam menghadapi tantangan karir. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung sepenuhnya landasan teori tersebut, karena praktik kerja lapangan belum membuktikan adanya pengaruh signifikan terhadap minat berkarir. Hal ini dapat terjadi apabila selama kegiatan praktis, siswa tidak mendapatkan keterlibatan yang maksimal dalam kegiatan kerja yang relevan atau kurang memperoleh arahan yang jelas dari pembimbing, sehingga pengalaman tersebut belum cukup mempengaruhi minat karir mereka.

Memastikan siswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja menjadi tanggungjawab utama bagi praktisi industri dan guru pembimbing. Namun pelaksanaan kegiatan industri tidak selalu berjalan mulus seperti yang diharapkan. Siswa kerap menghadapi tugas yang lebih menantang dibandingkan dengan yang mereka pelajari disekolah, serta berbagai kendala yang tak terduga. Tanpa adanya bimbingan dan arahan yang memadai, pengalaman tersebut bisa jadi kurang efektif dalam membentuk minat berkarir siswa. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa praktik kerja lapangan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat berkarir (Amelia et al., 2025). Dikarenakan kegiatan praktik yang dijalankan kurang sesuai dengan bidang keahlian siswa atau kurang mendapat pengawasan dan pembimbingan maksimal.

Pengaruh Self-Efficacy terhadap Minat Berkarir

Hasil dari analisis regresi membuktikan bahwa *Self-Efficacy* memiliki nilai koefisien *unstandardized* sebesar 0,848 dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Dari hasil tersebut kesimpulan yang dapat diambil adalah *self-efficacy* memiliki nilai signifikan yang kurang dari 0,05 sehingga *self-efficacy* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir dibidang akuntansi siswa akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. Dengan artian jika seseorang dengan tingkat keyakinan diri yang kuat akan menganggap kegagalan sebagai pembelajaran dan sebaliknya, jika seseorang yang memiliki keyakinan yang rendah akan menjauhi pekerjaan karena menganggap sebagai ancaman.

Penelitian ini mendukung pendapat yang mengungkapkan bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang untuk menghasilkan serta melaksanakan langkah yang diinginkan untuk memenuhi tujuan tertentu (Indriani & Jahani, 2024). Dalam hal ini, siswa dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi akan merasa lebih yakin dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan tantangan di dunia kerja, termasuk dalam menjalani profesi sebagai akuntan. *Self efficacy* berkontribusi dalam membantu siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas. Keyakinan diri yang kuat dapat membuat siswa lebih percaya terhadap kemampuannya dan meningkatkan motivasi mereka untuk menyelesaikan tantangan baik itu tugas akademik atau lainnya. Penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berperan dalam memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir (Ramadhani & Bahtiar, 2024). Siswa yang percaya pada kemampuan dirinya cenderung lebih siap dan lebih termotivasi untuk menentukan serta mengejar pilihan karirnya.

Self-efficacy dalam penelitian ini memainkan peran penting dalam meningkatkan minat berkarir siswa dibidang akuntansi. meningkatkan *self-efficacy* siswa menjadi bagian dari strategi penting yang dapat diupayakan oleh pihak sekolah untuk mendorong siswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja dan memiliki motivasi yang tinggi untuk mengembangkan karir profesional dimasa depan. Rasa percaya diri dapat membantu untuk melangkah maju dan percaya bahwa seseorang mempunyai kemampuan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Pengaruh Penguasaan Soft Skill terhadap Minat Berkarir

Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien untuk penguasaan *soft skill* adalah 0,144 dan nilai signifikan 0,266. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan penguasaan *soft skill* lebih besar dari 0,05 yang dapat diartikan bahwa penguasaan *soft skill* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berkarir dibidang akuntansi siswa akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. Sehingga, dalam hipotesis empat yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. *Soft skill* merupakan keterampilan yang berkaitan dengan kemampuan mengendalikan diri dan menjalin hubungan interpersonal, yang berfungsi membantu individu dalam beradaptasi di lingkungan sosial maupun profesional. Namun, jika keterampilan tidak dipahami secara konkret manfaatnya oleh siswa dalam kaitannya dengan profesi akuntansi, maka siswa cenderung belum menjadikannya sebagai dasar dalam mengambil keputusan karir. Seseorang dengan penguasaan *soft skill* yang baik mampu menghadapi situasi sosial dan profesional dengan percaya diri serta cepat beradaptasi terhadap perubahan. Sebaliknya, seseorang yang kurang menguasai *soft skill* sering merasa tertekan dalam interaksi sosial, menghindari kolaborasi, dan merasa tidak siap dalam menghadapi tantangan profesional.

Siswa belum sepenuhnya memahami pentingnya *soft skill* dalam menunjang kesuksesan karir, terutama dalam komunikasi yang saat ini menuntut keterampilan komunikasi, presentasi, dan kemampuan kerja tim. Dalam kurikulum pendidikan, Pembelajaran masih cenderung terfokus pada aspek teknis atau *hard skill* akuntansi (seperti jurnal, neraca, laporan keuangan) sehingga, pengembangan *soft skill* belum terintegrasi secara optimal.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa *soft skill* memberikan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat karir (Khoiroh & Prajanti, 2018). Dan konsisten dengan temuan dalam penelitian ini, dimana salah satu item pernyataan dalam instrumen *soft skill* yang "saya mampu menguasai stress dengan baik saat menghadapi tekanan pekerjaan yang tinggi" memiliki skor rata-rata rendah. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam mengelola tekanan dan stress kerja yang merupakan bagian dari kecerdasan emosional masih tergolong lemah. Siswa belum percaya dengan keterampilan

tersebut dalam memilih karir, terutama dibidang akuntansi yang dikenal menuntut banyak tanggungjawab, ketelitian dan tekanan kerja tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Praktik Kerja Lapangan, *Self-efficacy* dan Penguasaan *Soft Skill* berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang akuntansi pada siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 1 Lamongan. Naun demikian, secara persial hanya variabel *self-efficacy* yang menunjukan pengaruh signifikan terhadap minat berkarir, sedangkan variabel praktik kerja lapangan dan penguasaan *soft skill* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Temuan ini mengindikasi bahwa keyakinan diri siswa merupakan faktor psikologis yang dominan dalam membentuk aspirasi karir dibidang akuntansi.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan kuantitatif yang tidak dapat menggali secara mendalam alasan dibalik ketidaksignifikanan dua variabel tersebut, serta keterbatasan lokasi penelitian yang hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Berdasarkan temuan dan keterbatasan tersebut, disarankan agar pelaksanaan praktik kerja lapanganditingkatkan dari segi kualitas dan relevansinya agar dapat membentuk pengalaman yang bermakna. Selain itu pengembangan *self-efficacy* perlu menjadi fokus utama dalam strategi pembelajaran melalui pendekatan yang membangun rasa percayadiri. Penguasaan *soft skill* juga perlu diintegrasikan secara sistematis dalam kurikulum pembelajaran dan dikaitkan langsung dengan tuntutan dunia kerja. Penelitian mendatang disarankan untuk memasukan variabel lain yang relevan seperti dukungan sosial, motivasi belajar, atau persepsi terhadap profesi akuntansi, serta menggunakan pendekatan kualitatif atau campuran guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Acknowledgment

-

Daftar Pustaka

- Amelia, A. R., Miranti, M. G., Astuti, N., & Romadhoni, I. F. (2025). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Motivasi Bekerja terhadap Minat Berkarir di Hotel oleh Peserta Didik Jurusan Tata Boga di SMKN 2 Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 707-715. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3102>
- Dinita, J. F., Setyaningsih, K., & Kanada, R. (2024). Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Bagi Siswa Jurusan Bisnis Daring & Pemasaran di SMK Negeri 3 Palembang. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 544-555.
- Fauziana, F. (2022). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah IPA. *Pionir: Jurnal pendidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13138>
- Habibah, I. F., & Dwijayanti, R. (2023). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL), Self-Efficacy dan Internal Locus of Control terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMKN Mojoagung Jombang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 11(2), 142-151. <https://doi.org/10.26740/jptn.v11n2.p142-152>

- Harsantik, G. S., Purwoko, B., Naqiyah, N., & Habsy, B. A. (2025). Kemampuan Career Adaptability Siswa SMK: Studi Literatur. *DA'WA: Jurnal Bimbingan Penyuluhan & Konseling Islam*, 4(2), 116-132. <https://doi.org/10.36420/dawa.v4i2.664>
- Indriani, A., & Jahani, J. (2024). Pengaruh Praktik Kerja Lapangan, Self Efficacy Dan Kompetensi Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Pada Smk Niba Bogor. *Jurnal Mirai Management*, 9(2), 294-315. <https://doi.org/10.37531/mirai.v9i2.7549>
- Ismoyo, A. G., & Wahjudi, E. (2023). Dapatkah Efikasi Diri Memediasi Pengaruh Kompetensi Kejuruan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa di Bidang Akuntansi?. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 11(2), 198-210. <https://doi.org/10.26740/jpak.v11n2.p198-210>
- Kartika, D. (2021). Pengaruh Prestasi Belajar, Self Efficacy, Praktek Kerja Lapangan dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 3 Padang. *JURNAL PROSPEK*, 2(2), 164. <https://doi.org/10.37058/prospek.v2i2.2863>
- Khoiroh, M., & Prajanti, S. D. W. (2018). Pengaruh motivasi kerja, praktik kerja industri, penguasaan soft skill, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1010-1024. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28336>
- Nurhayati, N., & Kusmuriyanto, K. (2019). Pengaruh Kompetensi Produktif Akuntansi, Prakerin, dan Lingkungan Keluarga Melalui Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 568-587. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31484>
- Puspitasari, N. A., & Bahtiar, M. D. (2022). Pengaruh pengalaman prakerin, self efficacy dan internal locus of control terhadap kesiapan kerja siswa SMK di bidang akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(1), 31-43. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n1.p31-43>
- Rahmayanti, D., Bowo, P. A., & Sakitri, W. (2018). Pengaruh Pkl, Lingkungan Keluarga, Akses Informasi Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 945-960. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28324>
- Rusdarti, R., & Ambarwati, N. (2020). Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Motivasi Kerja, Self Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 831-843. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42409>
- Sentinuwo, J. A. L., Worang, F. G., & Mac Donald, B. W. (2025). Pengaruh Perencanaan Karir, Self Efficacy Dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Lulusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas SAM Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 13(01), 731-743. <https://doi.org/10.35794/emba.v13i01.60715>
- Takhwil, A. S., & Novrita, S. Z. (2025). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Tata Busana Di SMK N 8 Padang. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 15(1), 345-354. <http://dx.doi.org/10.33087/dikdaya.v15i1.805>
- Triani, D., & Arief, S. (2016). Pengaruh praktik kerja industri, hasil belajar mata pelajaran akuntansi, dan motivasi memasuki kerja terhadap kesiapan kerja siswa akuntansi. *Economic Education Analysis Journal*, 5(3), 849-849.
- Wahyuni, E. N., & Oktarina, N. (2019). Pengaruh prakerin, fasilitas belajar, dan self-efficacy terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 8(1), 404-418. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i1.29784>

- Wahyuningsih, I., & Yulianto, A. (2020). Pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan praktik kerja industri melalui motivasi kerja terhadap kesiapan kerja. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 532-551. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39430>
- Yuliantini, K. Y., Heryani, H., Febbyani, F., Sunggelan, S. C., & Khaerana, K. (2022). Pengaruh Soft Skill terhadap Kinerja Karyawan pada Perumda Tirta Mangkaluku Kota Palopo. *Journal Social Society*, 2(2), 114–124. <https://doi.org/10.54065/jss.2.2.2022.311>
- Zain, N., & Jeniar, R. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas X dan XI SMK Negeri di Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 1(1), 1-10. <https://doi.org/10.21009/jpepa.0101.01>
- Zulfirista, A., & BN, Y. A. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Bekerja di Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1785-1794. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16059>